

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tari *Jinemnem* merupakan sebuah karya baru yang berpijak pada Kesenian Dolalak. Karya tari *Jinemnem* ini terinspirasi dari kehidupan seni tari Dolalak dalam proses regenerasi di masyarakat khususnya Purworejo. Penata menggunakan aspek-aspek yang berkaitan dengan Kesenian Dolalak gaya *Kaligesingan*, penata merasa dalam Kesenian Dolalak gaya *Kaligesingan* terdapat nilai dan makna yang tersirat pada setiap sajiannya. Dalam karya ini, penata menggunakan 10 penari putra. Penggunaan musik iringan langsung atau *live* pada karya ini menggunakan instrument yang pokok dan akan ditambah beberapa instrument lain yang dapat memperjelas serta mendukung suasana maupun maksud dari karya ini.

Perkembangan dan nilai yang berubah pada masyarakat setempatlah yang menuntut untuk terjadinya proses pembaharuan dan tentunya sejalan dengan proses regenerasi oleh kaum-kaum muda. Kehidupan seni tergantung oleh kebiasaan masyarakat yang menikmati seni. Apabila kebiasaan masyarakat berubah menjadi menyimpang maka tentu akan berdampak buruk bagi kehidupan seni di dalamnya. Kesenian tradisi Tari Dolalak adalah salah satu *icon* atau identitas dari masyarakat Purworejo. Perkembangan bentuk Kesenian Dolalak semakin mengalami pergeseran ke arah menyimpang seperti pada aspek musik yang dulunya menggunakan syair lagu Dolalak itu sendiri akan tetapi di masa sekarang demi kebutuhan pertunjukan, sajian musik Tari Dolalak di kolaborasikan dengan musik yang bernuansa dangdut atau lainnya.

B. Saran

Karya tari *Jinemnem* ini jauh dari kata sempurna baik dari sistematika penulisan hingga wujud karya, maka penata tari membutuhkan saran dan kritik demi kebaikan untuk karya selanjutnya. Pelestarian bentuk tradisi dengan menyelipkan hal positif yang merupakan kreativitas dari pelaku seni akan menjadi dampak baik untuk kehidupan Kesenian Dolalak di Purworejo.

DAFTAR SUMBER ACUAN

1. Sumber Tercetak

- Hadi, Y.Sumandiyo. 1996. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili.
- _____. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- _____. 2011. *Koreografi Bentuk, Teknik, Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media
- _____. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media
- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Through Dance*. US: Prentice-Hall diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Humprey, Doris. 1959. *The Art Of Making Dance*. US: Rinehart diterjemahkan oleh Sal Murgiyanto. 1983. *Seni Membuat Tari*. Jakarta: Aquarista Offset.
- Langer, Suzanne K. 1957. *Problems Of Art*. NewYork: Putra-putra Charles Scribner diterjemahkan oleh FX Widaryanto. 2006. *Problematika Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press STSI Bandung.
- Martiara, Rina dan Budi Astuti. 2018. *Analisis Struktural Sebuah Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta. Badam Penerbit ISI Yogyakarta
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Meri, La. 1965. *Dance Composition: The Basic Element*. Massachusetts: Jacob's Pillow Dance Festival. Inc. diterjemahkan oleh Soedarsono. 1975. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.

- Murgiyanto, Sal. 2002. *Kritik Tari: Bekal dan Kemampuan Dasar*. Jakarta: MSPI.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI
- Prihartini, Nanik Sri. 2007. *Dolalak Tari Tradisi Masyarakat Purworejo*. Surakarta :ISI Press Solo.
- Sahid, Nur. 2016. *Semiotika untuk Teater, Tari, Wayang Purwa dan Film*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition A Pratical Guide For Teacher*. Routledge: Lepus Books diterjemahkan Ben Suharto. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Sumaryono, 2011. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, UPT. Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- _____. 2014. *Karawitan Tari Suatu Analisis Tata Hubungan*. Yogyakarta: Cipta Media
- Widaryanto, FX. 2009. *Koreografi*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung.

2. Narasumber

- Jono Prawirodiharjo, 65 tahun, Seniman Kesenian Dolalak. Desa Kaliharjo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo.
- Untari, 64 tahun, Pamong Budaya di Dinas Kebudayaan Kabupaten Purworejo. Desa Sindurjan, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo
- Melania Sinarung, 42 tahun, Seniman Tari di Kabupaten Purworejo. . Desa Sindurjan, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo.

3. Diskografi

- Video karya tari “Kidher Lilingan” karya Nur Larasati dan Nurma Ratnaningsih
- Video karya tari “Kicak Srogol” karya Aprilia Wedaringtyas
- Video karya tari “Sigrak Jinemnem” karya Nasri Nada Afifah

4. Webtografi

<https://www.youtube.com/watch?v=u24IhRwldRc>. Tari Dolalak Kakung dari Grup Kesenian Dolalak Budi Santoso, 2018

https://www.youtube.com/watch?v=TCQSBuZe7aU&list=RDTCQSBuZe7aU&start_radio=1 . Tari Sajian Grup Kesenian Budi Santoso dan Tunas Karya, 2017

<https://www.youtube.com/watch?v=PZJpgm4CbDw>. Sajian Tari Dolalak kemasan, 2009